

# PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RSUD DR.SOEGIRI LAMONGAN

PUPUT BHAKTI AJI PUTRA

Pembimbing:(1) Heny Ekawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes.(2) Lilis Maghfuroh, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Persalinan SC (*Sectio Caesarea*) merupakan proses persalinan melalui pembedahan secara *Laparotomi* dan *Histerektomi* untuk mengeluarkan bayi. Ketidaktahuan tentang suatu hal di anggap sebagai tekanan dan dapat mengakibatkan krisis pada ibu yang memiliki pengetahuan rendah mengenai operasi SC (*Sectio caesarea*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian media *Booklet* dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang akan melakukan operasi *Sectio caesarea* di RSUD Dr.Soegiri Lamongan.

**Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pre-Post Test Desain*, menggunakan teknik *Consecutive sampling* dan didapatkan 30 responden kemudian data dianalisis menggunakan SPSS 16.00 dengan Uji *Wilcoxon sign rank test*.

**Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai  $p$  adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan antar sebelum dan sesudah perlakuan pemberian media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang operasi *Sectio caesarea* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dalam pemberian edukasi atau penyuluhan pre operasi SC untuk meningkatkan pengetahuan ibu, lebih efektif menggunakan media *Booklet* dan dari tingkat pengetahuan yang optimal itulah maka kecemasan, persalinan lama, dan infeksi pada luka jahitan bisa diminimalisir.

**Kata Kunci:** *Sectio caesarea, booklet, tingkat pengetahuan*

## ABSTRACT

**Introduction :** SC (*Sectio Caesarea*) delivery is a process of delivery through surgery by *Laparotomy* and *Hysterectomy* to remove the baby. Ignorance about something is considered a pressure and can lead to a crisis in mothers who have low knowledge of SC surgery (*Sectio caesarea*). The purpose of this study was to determine the effect of providing *Booklet* media with the level of knowledge of pregnant women who will perform *Sectio caesarea* surgery at Dr. Soegiri Lamongan Hospital

**Method:** The design of this study used a *Pre-Experimental with One Group Pre-Post Test Design* approach, using *Consecutive sampling* technique and obtained 30 respondents then the data were analyzed using SPSS 16.00 with the *Wilcoxon sign rank test*.

**Result:** The results of the *Wilcoxon sign rank test* showed that the  $p$ -value was 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means that there was a difference between before and after the treatment of giving *Booklet* media to the level of knowledge of pregnant women about *Sectio caesarea* surgery at Dr. Hospital. Soegiri Lamongan.

**Conclusion:** Based on the results of the study, it is hoped that in providing preoperative SC education or counseling to increase mother's knowledge, it is more effective to use *booklet* media and from that optimal level of knowledge, anxiety, prolonged labor, and infection in suture wounds can be minimized.

**Keyword:** *Sectio caesarea, booklet, Level of Knowledge*

### 1. Pendahuluan

Melahirkan merupakan suatu puncak dari suatu serangkaian proses kehamilan. oleh karena itu, banyak wanita hamil merasa khawatir, cemas dan gelisah pada saat menanti proses kelahiran tiba (Veibymiaty Sumelung, 2014:2 dalam Dewi, 2016). Terdapat dua cara persalinan yakni pervaginam dan persalinan dengan operasi sesar

atau SC (*Sectio Caesarea*) (Salfariani, 2012:7 dalam Dewi, 2016).

Persalinan SC (*Sectio Caesarea*) merupakan proses persalinan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerektomi*) untuk mengeluarkan bayi. Dimana SC (*Sectio Caesarea*) secara umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui

vagina tidak memungkinkan karena berisiko komplikasi medis lainnya, ada beberapa indikasi untuk dilakukannya tindakan Operasi SC (*Sectio Caesarea*) diantaranya gawat janin, disporposi sepalospelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, mal presentase janin/letak lintang (Dewi, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO), rata-rata persalinan sectio caesarea yaitu 5% - 15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Selain itu, prevalensi angka kejadian persalinan meningkat di beberapa negara – negara maju yaitu 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika. Permintaan persalinan sectio caesarea di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya (Judhita, 2009 dalam buku Sriyanti, 2016). Angka kejadian sectio caesarea di Indonesia menurut data Kemenkes RI menyatakan 927.000 dari 4.039.000 persalinan (Kemenkes RI, 2013). Jumlah persalinan sectio caesarea di Indonesia mencapai sekitar 30% sampai 80% dari total persalinan (Arron, 2018: 1). Sedangkan angka kejadian persalinan sectio caesarea di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 sebesar 78,6% (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI).

Dampak yang ditimbulkan dari tingkat pengetahuan ibu yang rendah mengenai Operasi SC (*Sectio caesarea*) adalah kecemasan, persalinan lama, proses penyembuhan luka yang lama, hingga infeksi pada area jahitan. Dampak tersebut akan semakin bertambah dan tidak dapat dicegah apabila dari segi faktor pencetusnya atau penyebab utamanya tidak segera diatasi (Dewi, 2016).

Melihat dari permasalahan diatas maka salah satu cara untuk ibu hamil tau dan memhami tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*) dengan cara memberikan informasi kesehatan atau memberikan informasi serta edukasi tentang bagaimana operasi SC (*Sectio Caesarea*) dan pengetahuam tentang Operasi SC (*Sectio Caesarea*) banyak media yang dapat digunakan diantaranya leaflet, video edukasi, maupun booklet. Pemberian informasi dan edukasi diberikan agar ibu hamil bisa mengerti betapa pentingnya mengetahui operasi SC (*Sectio Caesarea*) itu sendiri.

Cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuam adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan (Ma'munah, dalam Jannah, 2019). Salah satu dari media pendidikan adalah booklet. Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk nuku yang berisi tulisan dan gambar atau merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari

tidak lebih dari 24 lembar (Suiraoaka & Supariasa, dalam Agustin, 2014).

Menurut Bagaray dalam Utami (2018), keunggulan dalam menggunakan media cetak seperti booklet antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaanya karena dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, tidak memerlukan listrik, dan karena bookler tidak hanya berisi tulisan atau teks saja, juga terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar. Booklet termasuk media pembelajaran visual yang dapat meningkatkan pemahaman pembaca melalui penglihatan sebesar 75-87%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemeridian media Booklet dengan tingkat pengetahuan pada ibu hamil yang akan menjalani tindakan operasi *Sectio caesarea* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre eksperimental design* dengan pendekatan *One group pre-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang akan melakukan persalinan dengan operasi SC (*Sectio caesarea*) di Dr. Soegiri Lamongan di ruangan VK dan PONEK RSUD mulai bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2022. dengan teknik *Consecutive* sampling jumlah sample sebanyak 30 ibu hamil. Dengan kriteria inklusi (1) ibu yang akan melakukan persalinan dengan tindakan SC (*Sectio caesarea*). Serta kriteria eksklusi (1) Ibu yang akan melakukan persalinan secara SC (*Sectio caesarea*) disertai dengan pemberat (2) Ibu ketakutan atau sangat cemas (3) ibu dengan usia lebih dari 35 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner, editing, coding, scoring, tabulating, kemudian di analisa menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*.

## 3. Hasil Penelitian

### 1) Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian adalah di RSUD Dr. Soegiri Lamongan, yang beralamat di jalan Kusuma Bangsa No.7 Beringin, Tumengungan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Ruang VK RSUD Dr. Soegiri Lamongan terletak dibagian tengah sebelah timur dari Rumah Sakit dan tepat dibawah ruang Neonatus serta di selatan ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral). Pelayanan rawat inap untuk ibu hamil yang akan melakukan persalinan baik normal maupun operasi SC (*Sectio Caesarea*) dengan disediakan dokter spesialis kandungan, perawat dan tenaga lain yang terkait. Ruang VK didalamnya terdapat ruang partus normal, ruangan rawat inap, ruang tindakan, ruang

jaga perawat, ruang dokter jaga, ruang isolasi, ruang kepala ruangan, dan ruang administrasi. Tenaga kesehatan ruang VK RSUD. Dr. Soegiri Lamongan, Juni 2022 meliputi beberapa jenis tenaga atau profesi yang meliputi Dokter Spesialis kandungan sebanyak 5 orang, dan Bidan sebanyak 15 orang.

Sedangkan ruangan PONEK RSUD Dr. Soegiri Lamongan terletak dibagian tengah sebelah timur dari Rumah Sakit, disebelah utara dari ruang IGD dan disebelah selatan dari ruang ICU RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pelayanan untuk ibu hamil yang memiliki keluhan pada kandunganya dan yang akan melakukan persalinan baik normal maupun melalui Operasi SC (Sectio caesarea) dengan disediakan dokter spesialis kandungan, bidan dan perawat dan tenaga lain yang terkait. Ruangan PONEK didalamnya terdapat ruangan perawat, ruangan dokter, 8 tempat tidur serta toilet di dalam ruangan. Tenaga kesehatan ruang VK RSUD. Dr. Soegiri Lamongan, Juni 2022 meliputi beberapa jenis tenaga atau profesi yang meliputi dokter spesialis kandungan sebanyak 3 orang, perawat sebanyak 6 orang, dan bidan sebanyak 6 orang.

## 2) Data Umum

### (1) Distribusi Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 1 Distribusi Umur Ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2022.

No	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	17-25 Tahun	9	30%
2	26-35 tahun	21	70%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan hampir sebagian besar (70%) berusia 26-35 tahun.

### (2) Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Ibu.

Tabel 2 Distribusi Pekerjaan Ibu Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	11	36,7 %
2	Wiraswasta	8	26,7 %
3	Pegawai Swasta	5	16,7 %
4	Pegawai Negeri	6	20 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagian besar (36,7%) berprofesi

sebagai IRT dan sebagian kecil (16,7%) berprofesi sebagai Pegawai Swasta.

### (3) Distribusi Berdasarkan Pendidikan Ibu.

Tabel 3 Distribusi Pendidikan Ibu di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2022.

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SMA	17	56,7 %
2	Sarjana	13	43,3 %
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagian besar (56,7 %) berpendidikan terakhir SMA.

### (4) Distribusi Berdasarkan Pengalaman SC Ibu.

Tabel 4 Distribusi Pengalaman SC Ibu di RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2022.

No	Pengalaman SC	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pernah melakukan SC	9	30 %
2	Belum pernah melakukan SC	21	70 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagian besar (70%) belum pernah melakukan Operasi SC (*Sectio Caesarea*).

### (5) Distribusi Berdasarkan Riwayat Kehamilan Ibu.

Tabel 5 Distribusi Riwayat Kehamilan Ibu di RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2022.

No	Pengalaman SC	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Hamil Anak Pertama	11	36,7 %
2	Hamil Anak Kedua dst	19	63,3 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagian besar (63,3 %) hamil anak kedua atau lebih.

## 3) Data Khusus

### (1) Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ibu sebelum diberikan *Booklet*

Tabel 6 Distribusi Tingkat Pengetahuan ibu sebelum diberikan *Booklet* di RSUD Dr. Lamongan tahun 2022

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
----	---------------------	-----------	----------------

1	Baik	8	26,7 %
2	Cukup	6	20 %
3	Kurang	16	53,3 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Lamongan sebagian besar (53,3 %) responden memiliki tingkat pengetahuan Kurang dan sebagian kecil (20 %) responden memiliki tingkat pengetahuan Cukup.

(2) Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ibu setelah diberikan *Booklet*.

Tabel 7 Distribusi Tingkat Pengetahuan ibu setelah diberikan *Booklet* di RSUD Dr. Lamongan tahun 2022.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	30	100 %
2	Cukup	0	0 %
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 ibu hamil di RSUD Dr. Lamongan seluruhnya (100%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

(3) Pengaruh pemberian media *Booklet* Terhadap tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil tentang Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Tabel 8 Pengaruh pemberian media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2022.

No.Pre Test	Post Test							
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
1 Kurang	0	0.0%	0	0%	16	100%	18	100%
2 Cukup	0	0%	0	0%	6	100%	6	100%
3 Baik	0	0%	0	0%	8	100%	8	100%
Total	0	0%	0	0%	30	100%	30	100%
Uji Wilcoxon			z: -4,315		p: 0,000			

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar dari responden memiliki Tingkat Pengetahuan Kurang yaitu sebanyak 16 responden (53,3 %). Sedangkan pada post test Tingkat Pengetahuan ibu tentang Operasi SC (*Sectio Caesarea*) hampir seluruhnya responden memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 30 responden (100 %).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji Wilcoxon dan analisa menggunakan program spss 16.00 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai signifikan

0,000 ( $P < 0,05$ ) dengan nilai  $z = -4,315$  yang berarti ada pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*).

#### 4. Pembahasan

##### 1) Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media *Booklet* tentang SC (*Sectio caesarea*) Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Hasil penelitian yang didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*) kurang sebelum diberikan *Booklet* tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*). Artinya hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan, tingkat pengetahuan responden tentang Operasi SC (*Sectio Caesarea*) kurang, responden belum bisa menjawab beberapa pernyataan tentang Operasi SC (*Sectio Caesarea*) pada kuesioner yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan dipengaruhi oleh 1) Usia: hampir sebagian besar (70%) responden pada rentang usia 26-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hal tersebut tentu mempengaruhi cara berpikir seseorang, yang dimana semakin bertambahnya usia maka tingkat kematangan dalam berpikir akan menurun, juga cara menyelesaikan masalah serta mengambil tindakan pun tidak dilakukan dengan cepat. Orang yang berumur cenderung sulit dalam mencari informasi, ditambah perkembangan teknologi yang begitu cepat serta pergeseran teknologi mengakibatkan sulitnya mencari informasi bagi yang tidak menguasai perkembangan teknologi tersebut. 2) Pekerjaan: pada factor pekerjaan ini sebagian besar responden bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) Hal ini tentu dapat mempengaruhi pengetahuan responden karena proses interaksi sosial hanya berada dalam lingkup itu saja. Berbeda jika memiliki pekerjaan dengan lingkup yang lebih luas dan berinteraksi dengan orang yang lebih faham dan mengerti, maka akan mengubah pola berpikir responden dalam bertindak dan mengatasi sebuah masalah khususnya Operasi SC (*Sectio caesarea*). 3) Pendidikan: sebagian besar pendidikan responden sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sebagian kecil pendidikan responden sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Ini berkaitan juga dengan pendapat Wawan dan Dewi (2016) yang dimana dikatakan bahwa pengetahuan seseorang berkaitan dengan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan dan

pemahaman terhadap masalah yang terjadi khususnya tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*). Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kemungkinan akan lebih mudah menerima informasi dan mengambil keputusan, berkebalikan dengan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang kurang serta pengalaman yang kurang cenderung mengambil tindakan yang kurang tepat.

Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat dari Wawan dan Dewi (2016), yang menyatakan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan bukan hanya dari faktor internal saja melainkan juga faktor eksternal salah satunya adalah faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku seseorang maupun kelompok.

## **2) Tingkat Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan media *Booklet* tentang SC (*Sectio caesarea*) Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan**

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan seluruh (100%) ibu memiliki tingkat pengetahuan tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*) baik setelah diberikan *Booklet* tentang operasi SC (*Sectio Caesarea*). Artinya hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari tingkat pengetahuan kurang menjadi tingkat pengetahuan Baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan responden di RSUD Dr. Soegiri Lamongan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor riwayat kehamilan dan pengalaman ibu terhadap Operasi SC (*Sectio caesarea*).

Ibu primipara atau yang baru pertama kali melahirkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan ibu multipara atau yang sudah beberapa kali melahirkan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan yang baik (Hety, 2015).

Riwayat kehamilan ibu dapat mempengaruhi pengetahuan responden, karena riwayat kehamilan termasuk kedalam suatu bentuk pengalaman yang tentunya pengalaman ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pengetahuan ibu tentang suatu persalinan. Dan juga riwayat kehamilan ibu juga mempengaruhi motivasi ibu dalam mencari informasi tentang apa yang akan dilaluinya yang dimana dalam hal ini adalah Operasi SC (*Sectio caesarea*).

Begitu pula dengan pengalaman responden tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*) dimana Pengalaman tentang sesuatu merupakan bekal yang sangat penting terhadap tingkat pengetahuan individu, begitu pula pengalaman tentang Operasi

SC (*Sectio caesarea*). Menurut Notoadmojo (2010) salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan adalah pengalaman, dimana pengalaman yang disusun sistematis oleh otak maka hasilnya adalah ilmu pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hastuti (2015) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan merupakan pengalaman. Tentu pengalaman ini memiliki pengaruh yang cukup kuat, dimana sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal (Hastuti, 2015).

Tingkatan kerucut Edgar Dale atau *cone experience* bukanlah berdasarkan tingkat kesulitan, melainkan berdasarkan ke-randoman atau keabstrakan jumlah jenis indra yang digunakan selama penerimaan pembelajaran. Pengetahuan akan semakin abstrak jika hanya disampaikan dengan cara verbal saja, hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya pasien hanya mengetahui kata tanpa memahami makna di dalamnya.

## **3) Pengaruh pemberian media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Operasi SC (*Sectio Caesarea*) Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan**

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil yang akan melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*) sebelum diberikan *booklet* sebagian besar berpengetahuan kurang, kemudian setelah diberikan *booklet* tingkat pengetahuan responden yang akan melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*) meningkat menjadi pengetahuan baik. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*) terhadap responden yang akan menjalani Operasi SC (*Sectio caesarea*) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Menurut Notoatmodjo, (2010) salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi, informasi merupakan sebuah data yang diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mendatang. Informasi yang datang dari pengirim yang ditujukan pada penerima pesan salah satunya adalah *booklet*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawati dan Yuli Zulaekah (2021) tentang *Booklet* sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil menyatakan bahwa

terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian media *booklet* dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 12,69 meningkat menjadi 15,27. Dengan menggunakan media *Booklet* ibu yang akan melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*) cenderung lebih mudah memahami tentang informasi baru karena informasi yang tercantum di dalam *booklet* lebih ringan dan dapat dipelajari baik oleh ibu atau anggota keluarga guna membantu ibu setelah melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani dan Yulaikah (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan media *booklet* dinilai lebih efektif dibandingkan dengan media video dalam menurunkan tingkat kecemasan serta meningkatkan tingkat kesiapan ibu sebelum melakukan persalinan. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diketahui terjadi peningkatan rata-rata tingkat kesiapan pada kelompok *booklet* dengan nilai rata-rata *pre-test* 87,41 menjadi 92,15 dan terjadi penurunan tingkat kecemasan pada kelompok *booklet* dengan nilai rata-rata *pre-test* 91,12 menurun menjadi 83,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat kecemasan dan tingkat kesiapan ibu yang akan menjalani persalinan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

## 5. PENUTUP

### 1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Hampir Sebagian besar ibu hamil yang akan menjalani Operasi SC (*Sectio caesarea*) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebelum diberikan *booklet* memiliki tingkat pengetahuan kurang.
- (2) Hampir seluruh ibu hamil yang akan menjalani Operasi SC (*Sectio caesarea*) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan setelah diberikan *booklet* memiliki tingkat pengetahuan baik.
- (3) Ada pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

### 2) Saran

#### (1) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang *booklet* Operasi SC (*Sectio caesarea*) untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai sarana pembanding bagi ilmu pengetahuan

dalam memperkaya informasi tentang cara peningkatan pengetahuan.

#### (2) Bagi Praktisi

##### a) Bagi pendidikan

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*).

##### b) Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan penjelasan kepada ibu hamil yang akan melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*) tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*) serta sebagai inovasi baru dalam memberi penjelasan kepada ibu yang akan melakukan Operasi SC (*Sectio caesarea*).

##### c) Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*).

##### d) Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dasar atau referensi penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Operasi SC (*Sectio caesarea*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2014). efektifitas pendidikan kesehatan media *booklet* dibandingkan audiovisual terhadap pengetahuan oran tua tentang karies gigi pada anak usia 5-9 tahun di desa makam haji. *Jurnal Kesehatan*.
- Dewi, I. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hami Trimester III Tentang Persalinan Sectio Caesarea di RSKDIA Pertiwi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hastuti, D. (2015). *HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG SECTIO CAESAREA DENGAN KECEMASAN IBU PRE OPERASI DI RUANG CATLEYA RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA*. STIKES Kusuma Husada.
- Hety, D. S. (2015). Efektivitas Pemberian Konseling terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operaso *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara watukosek. *Hospital Majapahit*2, 7, 30–40.
- Jannah. (2019). pengaruh pendidikan kesehatan malalui *booklet* terhadap pengetahuan dan praktik pencegahan

malaria pada korban gempa. *Jurnal Kesehatan, 09*.

Kusumawati, Yuli Zulaekah, S. (2021). Booklet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. *Urecol, 51–58*.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Utami, J. (2018). *Pengaruh Massage Effleurage abdomen terhadap derajat nyeri haid (dismenorea) pada mahasiswi STIKES Muammadiyah Lamongan*. STIKES Muhammadiyah Lamongan.